PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 24 Januari 2022 Halaman: 1

TPST Sudah Buka, tapi Antre Tiga Jam

Akibat Dermaga Sempit dan Ada Penataan Taman

BANTUL, *Radar Jogja* - Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan kembali beroperasi sejak Sabtu (23/1). Namun antrean mengular dan memakan waktu sekitar tiga jam untuk bongkar muat. Akibat dermaga sempit dan penataan taman di TPST menggunakan jalur yang sama dengan armada pengangkut sampah.

Ketua Paguyuban Armada Pengangkut Sampah Eker-eker Golek Menir Sodik Marwanta mengungkapkan, ia mengantre untuk bongkar muat sejak pukul 10.00 pada Sabtu (22/1).

Baca TPST... Hal 3

SITI FATIMAH/RADAR JOGJA

DIKELUHKAN: Pekerja di TPST Piyungan tengah menyelesaikan tugasnya. Tampak dua truk berpapasan di jalan menuju dermaga TPST yang sempit.

Sambungan dari hal 1

Namun baru bisa bongkar muat sekitar pukul 13.00-14.00. "Sabtu pagi buka, tapi antreannya berkilometer," keluhnya pada *Radar Jogja* kemarin (23/1).

Akibat dari lamanya antrean. Sodik tidak bisa mengangkut sampah dari pelanggannya yang lain. Beruntungnya, tiap Jumat paguyubannya libur. Sehingga dirinya merasa tidak terlalu membebani pelanggan. "Diprediksi, besok (hari ini, *Red*) tetap mengular. Antre sudah jadi makanan setiap hari," lontarnya.

Panjang dan lamanya antrean dijelaskan oleh Sodik karena sempitnya lahan dermaga. Dia pun mempertanyakan DLKH DIJ dan pelaksana penataan taman di TPST Piyungan, tidak membuat jalan khusus. "Biar tidak mengganggu antrean armada. Kalau bisa seperti itu *kan* jadi minim antrean, menurut pengamatan saya," ucapnya.

Panjangnya antrean armada pengangkut sampah turut dikeluhkan oleh warga sekitar TPST Piyungan. Juru bicara warga sekitar TPST Piyungan Maryono menyebut, warga kesulitan melintas di jalan menuju armada. "Mana pembuangannya di tepi jalan," ketusnya.

Selain itu, material sampah yang diangkut pun berupa sampah basah. Hal itu menyebabkan bau sampah jadi lebih menyengat. Tetesan air lindi yang jatuh dari armada pengangkut sampah pun menggenang di jalanan hingga mengakibatkan lindi ikut terhempas ke permukiman warga. "Musim hujan begini airnya kena hujan, masuk ke permukiman," bebernya. **(fat/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005